

RINGKASAN

Ikan Amping (*Alepes kleinii* Bloch, 1793) termasuk anggota Familia Carangidae, sebagian besar anggota familia ini adalah ikan konsumsi masyarakat Indonesia dengan harga yang relatif terjangkau. Ikan amping (*Alepes kleinii* Bloch, 1793) merupakan salah satu spesies ikan pelagis yang didaratkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap (PPSC) Kabupaten Cilacap. Ikan amping tidak memiliki dimorfisme seksual, oleh karena itu diperlukan karakterisasi guna membedakan ikan amping jantan dan betina yaitu dari aspek taksonomik yang meliputi performa morfologi, morfometrik dengan teknik *truss morphometrics* dan karakter meristik. Beberapa spesies ikan yang pernah diteliti terbukti mampu membedakan ikan jantan dan betina, sehingga teknik tersebut diduga dapat diterapkan pula pada ikan amping. Informasi tentang pembedaan ikan jantan dan betina pada ikan amping dapat dijadikan sebagai dasar untuk konservasi mengingat ikan amping banyak ditangkap untuk keperluan konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa morfologi, *truss morphometrics* dan karakter meristik yang dapat digunakan untuk membedakan antara ikan jantan dan betina pada ikan amping.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel ikan amping diperoleh dari TPI PPSC Kabupaten Cilacap, sebanyak 60 ekor. Variabel yang diamati pada penelitian ini yaitu performa morfologi, *truss morphometrics*, karakter meristik ikan amping jantan dan betina. Parameter yang diukur yaitu rasio antara jarak *truss* dengan panjang standar. Karakter *truss morphometrics* yang diukur yaitu jarak *truss* yang sudah ditentukan sebanyak 17 titik. Performa morfologi yang diamati yaitu bentuk tubuh, bentuk dan posisi mulut, bentuk sirip caudal, tipe sisik dan tipe gigi. Karakter meristik yang dihitung yaitu jumlah jari-jari keras dan lunak pada sirip dorsal, anal, ventral dan pectoral, jumlah sisik garis rusuk, jumlah sisik diatas dan dibawah garis rusuk, jumlah sisik yang mengelilingi batang ekor dan jumlah tapis insang. Data *truss morphometrics* yang diperoleh dianalisis menggunakan uji – t, sedangkan data performa morfologi dan karakter meristik yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa performa morfologi ikan amping jantan dan betina adalah sama, yaitu bentuk tubuh pipih bilateral, mulut dapat disembulkan dan posisi mulut terminal, sirip caudal bercagak, tipe sisik cycloid dan tipe gigi conical serta karakter *truss morphometrics* pada jarak pangkal rahang bawah sampai ujung depan moncong ikan amping betina lebih panjang daripada ikan amping jantan.

Kata kunci : *Alepes kleinii* (Bloch, 1793), performa morfologi, *Truss morphometrics*, meristik.

SUMMARY

Amping fish (*Alepes kleinii* Bloch, 1793) is a member of the Familia Carangidae, most of the family members are Indonesian fish consumption at a relatively affordable price. Amping fish (*Alepes kleinii* Bloch, 1793) is one of the pelagic fish species landed at the Fish Auction Place (TPI) of the Cilacap Ocean Fishery Port (PPSC) in Cilacap Regency. Amping fish do not have sexual dimorphism, therefore male and female amping characterization is needed, by taxonomic aspect that contain morphological performance, morphometrics with the *truss morphometrics* technique and meristic characters. Some fish species that have been studied proven to distinguish male and female fish, so this technique can be used in amping fish. Information about the differentiation of male and female fish in fish can be used as a basis for fish conservation. This study aims to determine whether morphological performance, *truss morphometric* and meristic characters can be used to distinguish between male and female of amping fish.

The research method used in this research is survey method. Using purposive sampling technique. The amping fish samples were obtained from TPI PPSC Cilacap Regency, as many as 60 heads. The variables that were released in this study were morphological performance, *truss morphometrics*, meristic character of male and female amping fish. The parameters used are the ratio between the *truss* distance and the standard length. The *truss morphometrics* character that is measured is the *truss* distance that has been determined as many as 17 points. Morphological performance of the bait is body shape, mouth shape and position, caudal fin shape, type of scales and type of teeth. Meristic characters calculated were the number of hard and soft rays on the dorsal, anal, ventral and pectoral fins, the number of lateral line scales, the number of upper and lower scales of lateral line, the number of scales round of the tail stem and the number of gill rakers. The *truss morphometric* data obtained were analyzed using the "t" test, while the morphological performance data and meristic characters obtained were analyzed descriptively.

Based on the results of research that has been done, it can be argued that the morphological performance of male and female amping fish are same, they are bilateral flat body shape, mouth can be projected and terminal mouth position, caudal fin tempered, cycloid scales type and conical tooth type and *truss morphometric* characters at the base of the lower jaw to the front end of the snout of female amping fish longer than male amping fish.

Keywords: *Alepes kleinii* (Bloch, 1793), morphological performance, *Truss morphometrics*, meristic.